

**PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP HUBUNGAN ANTARA
RELEVANSI INFORMASI AKUNTANSI DAN HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MASUK
DALAM DAFTAR EFEK SYARIAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :
SITI FAIDATUZ ZUMZUMI
08390093

PEMBIMBING:
1. Dr. IBNU QIZAM, S.E., M.Si., Akt.
2. M. KURNIA RAHMAN ABADI, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Salah satu kriteria utama agar informasi akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan adalah relevansi. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila informasi tersebut secara statistik berhubungan dengan harga saham dan dapat menjelaskan nilai perusahaan. Masalah akan terjadi ketika relevansi informasi akuntansi sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dihadapkan dengan praktik manipulasi yang dilakukan oleh manajer (manajemen laba). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi laba, nilai buku dan arus kas dalam konteks perusahaan manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah tahun 2007-2010.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah tahun 2007-2010 secara konsisten. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang disusun secara *pooling*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih, nilai buku dan arus kas. Sementara itu, harga saham pada saat penutupan (*closing price*) merupakan variabel dependen dan manajemen laba merupakan variabel moderating yang dihitung menggunakan *modified Jones model*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan dan harga saham. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, informasi akuntansi yaitu laba, nilai buku, dan arus kas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa laba, nilai buku, dan arus kas memiliki nilai relevansi informasi terhadap harga saham. Sedangkan pengaruh manajemen laba terhadap hubungan relevansi informasi akuntansi dan harga saham memberikan hasil bahwa, manajemen laba terbukti mengakibatkan penurunan relevansi nilai laba tetapi tidak memiliki dampak terhadap nilai buku ekuitas dan arus kas, ketika perusahaan melakukan manajemen laba melalui *discretionary accruals*.

Kata Kunci: Relevansi, Manajemen Laba, Laba, Nilai Buku, Arus Kas, Harga Saham



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Faidatuz Zumzumi

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Faidatuz Zumzumi
NIM : 08390093
Judul : **“Pengaruh Manajemen Laba terhadap Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah”**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1433 H
3 Juli 2012 M

Pembimbing I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Faidatuz Zumzumi

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Faidatuz Zumzumi
NIM : 08390093
Judul : **“Pengaruh Manajemen Laba terhadap Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah”**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Sya'ban 1433 H
3 Juli 2012 M

Pembimbing II

M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M.
NIP. 19780503/200604 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/246/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Pengaruh Manajemen Laba terhadap Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Faidatuz Zumzumi
NIM : 08390093
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 13 Juli 2012
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqosah
Ketua,

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19680102 199403 1 002

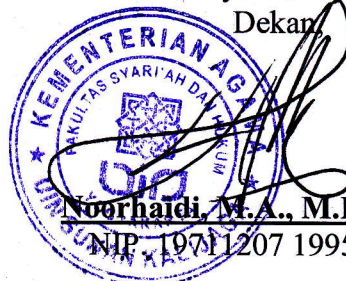
Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 23 Juli 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,



Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Faidatuz Zumzumi

NIM : 08390093

Program Studi : Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba terhadap Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada saya sebagai penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2012

15 Sya'ban 1433 H

Mengetahui,
Ketua Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Siti Faidatuz Zumzumi
NIM. 08390093

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we

هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	ditulis ditulis	hibah jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
-----------	---------	-------------

3. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis ditulis	a daraba
فَهِمَّ	Kasrah	ditulis ditulis	i fahima

كُتِبَ	Dammah	ditulis ditulis	u kutiba
--------	--------	--------------------	-------------

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	â jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis Ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis Ditulis	ī majīd
4	dammah + waumati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Żawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

“Tidak ada sesuatu yang luar biasa tanpa pengorbanan”

“Seorang pesimis melihat kesulitan di setiap kesempatan, seorang optimistis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan.”

Winston Churchill

*“Menang, bukan berarti menjadi "paling". Tetapi...
Menang, adalah karena Anda berusaha lebih baik dari
sebelumnya...” Bennie Blair*

“Jika seseorang merasa bahwa mereka tidak pernah melakukan kesalahan selama hidupnya, maka sebenarnya mereka tidak pernah mencoba hal-hal baru dalam hidupnya.” Einstein

“Yang terbaik di antara kalian adalah mereka yang berakhlak paling mulia.” Nabi Muhammad SAW

Halaman Persembahan

Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

Kedua Orang Tuaku (Komarul Huda & Siti Mafrukhat)

Adik-adikku (Fahmi, Umam & Ilmi)

Keluarga Besarku

Teman-temanku

Dan Alamamaterku U.P.N Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba terhadap Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, arahan, kritik, dorongan semangat, dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum;
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum;
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt. selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini;

5. Bapak M. Kurnia Rahman Abadi, S.E., M.M. selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama masa kuliah;
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
8. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan saya siang dan malam dalam menyelesaikan skripsi ini. Adikku beserta keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya;
9. Sahabatku Winda, Nilla, Anis, Ria yang selalu memotivasi serta menemani saya di masa kuliah dan selama penyusunan skripsi ini;
10. Teman-teman seperjuangan KUI (Meme, Mustika, Bintarti, Novita, Eliza, Norma, Iphe, Inna, Anisa, Erni, Nita, Noviliana, Nuni, Hermi, Iffa, Nela, Riris, Ulis, Umi, Susi, Erna, serta teman-teman KUI angkatan 2008) yang mewarnai perjalanan saya selama masa kuliah, serta telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk semua kenangannya;
11. Teman-teman KKN Giling, Tuksono yang telah memberikan dukungan dan motivasi buat saya.

12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, saya berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Yogyakarta, $\frac{13 \text{ Sya'ban } 1433 \text{ H}}{3 \text{ Juli } 2012 \text{ M}}$

Siti Faidatuz Zumzumi
NIM. 08390093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Kegunaan Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Telaah Pustaka.....	11

B. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis.....	18
1. Manajemen Laba	18
2. Teori Keagenan	23
3. Teori Signaling.....	26
4. Relevansi Informasi Akuntansi	28
a. Laba Akuntansi.....	32
b. Nilai Buku	33
c. Arus Kas	34
5. Laba dalam Perspektif Islam	35
6. Manajemen Laba dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.....	38
7. Investasi Syariah.....	46
8. Daftar Efek Syariah	50
9. Relevansi Informasi Akuntansi dan Harga Saham.....	54
10. Manajemen Laba, Relevansi Informasi Akuntansi, dan Harga Saham	57
11. Kerangka Pemikiran	59
BAB III : METODE PENELITIAN.....	62
A. Populasi dan Sampel	62
B. Data dan Sumber Data.....	63
C. Teknik Pengumpulan Data	63
D. Definisi Variabel Operasional	64
1. Variabel Dependen	64
2. Variabel Independen.....	65

3. Variabel Moderating.....	65
E. Metode Analisis Data	67
1. Statistik Deskriptif.....	68
2. Uji Asumsi Klasik	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Multikolinearitas	69
c. Uji Autokorelasi	70
d. Uji Heteroskedastisitas	71
3. Analisis Regresi.....	71
4. Pengujian Hipotesis.....	72
a. Koefisien Determinasi.....	72
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	73
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	73
d. Uji Interaksi/ <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	74
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	75
B. Analisis Data	76
1. Variabel Manajemen Laba	76
2. Statistik Deskriptif.....	77
3. Uji Asumsi Klasik	78
a. Uji Normalitas	78
b. Uji Multikolinearitas.....	80
c. Uji Autokorelasi.....	81

d. Uji Heteroskedastisitas	82
4. Analisis Regresi.....	83
5. Pengujian Hipotesis	86
a. Koefisien Determinasi	86
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	87
c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	88
C. Interpretasi Hasil	92
1. Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham	92
2. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dan Harga Saham.....	94
BAB V : PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Keterbatasan dan Saran.....	99
Daftar Pustaka.....	100
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2	Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES)	53
Tabel 4.1	Penentuan Jumlah Sampel.....	75
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	77
Tabel 4.3	Hasil Analisis Regresi Model 1.....	83
Tabel 4.4	Hasil Analisis Regresi Model 2.....	85
Tabel 4.5	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Screening DES	54
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Penelitian	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Terjemahan Al-Qur'an dan Hadits	I
Lampiran B	Daftar Nama Perusahaan Sampel	III
Lampiran C	Data Manajemen Laba.....	V
Lampiran D	Data Informasi Akuntansi.....	IX
Lampiran E	Data Harga Saham.....	XIII
Lampiran F	Hasil Regresi Manajemen Laba.....	XV
Lampiran G	Statistik Deskriptif.....	XVI
Lampiran H	Uji Normalitas	XVII
Lampiran I	Uji Asumsi Klasik	XVIII
Lampiran J	Analisis Regresi Model 1	XX
Lampiran K	Analisis Regresi Model 2	XXIII
Lampiran L	Profil Perusahaan.....	XXVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini membahas tentang hubungan manajemen laba, relevansi informasi akuntansi, dan harga saham. Informasi akuntansi dalam penelitian ini terdiri dari informasi laba, nilai buku, dan arus kas. Sementara itu, manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accrual*, dan untuk harga saham menggunakan *closing price*. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan dan mengakibatkan kerugian bagi *stakeholders* dan menurunkan kualitas informasi laporan keuangan.

Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi yang bersifat publik maupun pribadi. Salah satu informasi yang diharapkan mampu memberi bantuan kepada pemakai dalam membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial adalah laporan keuangan.¹ Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan serta pengungkapan-pengungkapan.

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Salah satu kriteria utama agar informasi akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan adalah relevansi. Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat

¹ Rahmawati, "Relevansi Nilai Earnings dengan Pendekatan Terintegrasi: Hubungan Nonlinier," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 9, No. 1 (Juni 2005), hlm. 45.

mempengaruhi ekspektasi atau mengubah pengambilan keputusan.² Dengan kata lain, informasi memiliki kualitas yang relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.³ Hal ini penting karena informasi dari laporan keuangan merupakan sarana bagi investor untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal, disamping informasi industri dan kondisi perekonomian.

Fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditur. Selain laba, investor dan kreditur juga menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan.⁴ Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.⁵ Informasi lain

² Astrid Rona Novianty Paluruan dan Baldric Siregar, "Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Laporan Keuangan Dimoderasi oleh Akrua Diskresioner Jangka Pendek dan Jangka Panjang," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2 (Juli 2009), hlm. 145.

³ Ikatan Akuntan Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah* (Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, 2007), hlm. 16.

⁴ San Susanto dan Erni Ekawati, "Relevansi Nilai Informasi Laba dan Aliran Kas terhadap Harga Saham dalam Kaitannya dengan Siklus Hidup Perusahaan," *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* (23-26 Agustus 2006), hlm. 2.

⁵ Luciana Spica Almilia dan Dwi Sulistyowati, "Analisa terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas pada Periode Disekitar Krisis Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ," *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*, FE Universitas Trisakti Jakarta (9 Juni 2007), hlm. 3.

yang seringkali dijadikan sebagai alat untuk menginformasikan kinerja perusahaan adalah nilai buku. Nilai buku dapat digunakan sebagai dasar dalam penilaian perusahaan sebagaimana yang diungkapkan oleh Whelan dan McNamara, dalam Paluruan dan Siregar.⁶ Jika informasi laba, nilai buku, dan arus kas mempengaruhi pengharapan investor atas prospek suatu perusahaan, maka investor akan bereaksi untuk melakukan pembelian atau penjualan saham untuk mengoptimalkan keuntungannya. Aktivitas dari investor ini akan tercermin dalam perubahan harga atau *return* saham.

Masalah akan terjadi ketika relevansi informasi laba, nilai buku, dan arus kas sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dihadapkan dengan praktik manipulasi yang dilakukan oleh manajer. Suatu perusahaan yang terindikasi melakukan manajemen laba tentunya akan memiliki relevansi informasi atas laba lebih rendah daripada perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba. Akibatnya, para pelaku pasar akan berpindah dari laba ke nilai buku dan juga dapat berpindah ke aliran kas dalam proses penilainya terhadap suatu perusahaan.⁷

Terjadinya manajemen laba bisa disebabkan karena adanya informasi lebih yang dimiliki manajemen dibanding pihak eksternal sehingga menyebabkan adanya informasi yang tidak seimbang. Manajemen dapat melakukan kebijakan-kebijakannya dengan leluasa untuk memaksimalkan keuntungannya tanpa dapat diketahui secara langsung oleh pihak eksternal

⁶ Astrid Rona Novianty Paluruan dan Baldrice Siregar, "Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi," hlm. 145-146.

⁷ *Ibid.*, hlm. 146.

secara detail. Keadaan ini memungkinkan manajer untuk berbuat curang.

Terdapat dua motivasi manajer melakukan manajemen laba yaitu motivasi oportunistik dan motivasi *signaling*. Kedua motivasi tersebut dapat dijelaskan dengan teori keagenan dan teori *signaling*.⁸ Teori keagenan menjelaskan bahwa kontrak yang dibuat dalam hubungan keagenan biasanya didasarkan pada kinerja perusahaan. Teori *signaling* menjelaskan bahwa manajemen memberi sinyal untuk mengurangi asimetri informasi.⁹

Teori keagenan menjelaskan bahwa manajer melakukan manajemen laba yang menaikkan laba untuk menyembunyikan kinerja buruk dan melakukan manajemen laba menurunkan laba untuk menunda kinerja baik. Teori *signaling* menjelaskan bahwa manajer melakukan manajemen laba yang menaikkan laba untuk memberikan sinyal laba kini/mendatang lebih baik daripada kinerja yang diimplikasikan oleh laba non-diskresioner kini. Manajer melakukan manajemen laba yang menurunkan laba untuk memberikan sinyal bahwa laba kini/mendatang lebih buruk daripada kinerja yang diimplikasikan oleh laba non-diskresioner.¹⁰

Menurut Gideon, sebagaimana dikutip oleh I Nyoman Wijana Asmara Putra, tindakan *earnings management* telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain Enron,

⁸ Muhammad Suyudi, "Sintesis Teori dalam Akuntansi untuk Manajemen Laba," *POLIBIS Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1 (Maret 2009), hlm. 53.

⁹ Suryo Nugroho Putro, "Perbedaan Discretionary Accruals antara Perusahaan Manufaktur Laba dan Perusahaan Manufaktur Rugi," *Pendahuluan Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009, hlm. 3.

¹⁰ Muhammad Suyudi, "Sintesis Teori dalam Akuntansi," hlm. 57.

Merck, World Com, dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi.¹¹ Beberapa kasus tersebut menunjukkan bahwa praktik manajemen laba dalam laporan keuangan bukanlah suatu hal baru. Kejamnya pasar dan tingginya tingkat persaingan, pada akhirnya telah menimbulkan suatu dorongan atau tekanan pada perusahaan-perusahaan efek untuk berlomba-lomba menunjukkan kualitas dan kinerja yang baik.¹²

Hal inilah yang menyebabkan mengapa publik meragukan informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Informasi yang seharusnya menjadi sumber utama untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya kehilangan makna dan fungsi karena penyimpangan ini. Laporan keuangan tidak lagi mampu menjalankan fungsinya untuk menginformasikan apa yang sesungguhnya telah dilakukan dan dialami perusahaan selama satu periode.¹³

Manajemen laba sulit untuk dihindari, karena fenomena tersebut hanyalah dampak dari penggunaan dasar akrual (*accrual basis*) dalam

¹¹ I Nyoman Wijana Asmara Putra, "Manajemen Laba: Perilaku Manajemen Opportunistic atau Realistic?" *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana* (t.t.), hlm. 1.

¹² Budi S. Purnomo dan Puji Pratiwi, "Pengaruh Earning Power terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management)(Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur)," *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 14, No. 1 (April 2009), hlm. 3.

¹³ "Kasus Permasalahan Manajemen Laba," <http://artikelekonomi.com/kasus-permasalahan-manajemen-laba.html>, akses 29 Februari 2012.

penyusunan laporan keuangan. Dasar akrual disepakati sebagai dasar penyusunan laporan keuangan karena dasar akrual memang lebih rasional dan adil dibandingkan dengan dasar kas (*cash basis*).¹⁴ Konsep akrual terdiri atas akrual diskresioner (*discretionary accrual*) dan akrual non-diskresioner (*non-discretionary accrual*). *Discretionary accrual* adalah pengakuan laba akrual atau beban yang bebas, tidak diatur, dan merupakan pilihan kebijakan manajemen, sedangkan *non-discretionary accrual* adalah pengakuan laba akrual yang wajar, tidak dipengaruhi kebijakan manajemen, serta tunduk pada suatu standar atau prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan jika standar tersebut dilanggar akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.¹⁵

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan manajemen laba, relevansi informasi akuntansi dan harga saham diantaranya dilakukan oleh Kusuma pada tahun 2006. Kusuma menguji dampak manajemen laba terhadap relevansi informasi akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2005. Informasi akuntansi yang digunakan yaitu laba dan nilai buku. Sedangkan manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals*, yang dipisahkan menjadi *short-term* dan *long-term*. Paluruan dan Siregar juga melakukan pengujian yang sama pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menambah informasi arus kas. Penelitian lain yang berhubungan diantaranya dilakukan oleh Ferry dan Wati, Linda dan Syam,

¹⁴ Muhammad Suyudi, "Sintesis Teori dalam Akuntansi," hlm. 51-52.

¹⁵ Dwi Retno Wahyuningsih, "Hubungan Praktik Manajemen Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi laba perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta," *Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro* (2007), hlm. 19.

Susanto dan Ekawati, Wedari, Almilia dan Sulistyowati, serta Nugraheni.

Bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Praktek kegiatan ekonomi konvensional, khususnya dalam kegiatan pasar modal yang mengandung unsur spekulasi sebagai salah satu komponennya, tampaknya masih menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam untuk turut aktif dalam kegiatan investasi terutama di bidang pasar modal.¹⁶ Dengan dikembangkannya produk-produk investasi syariah di pasar modal Indonesia, diharapkan bisa mewujudkan pasar modal Indonesia menjadi suatu *market* yang bisa menarik para investor yang ingin berinvestasi dengan memperhatikan kesesuaian produk dan instrumen yang sejalan dengan kaidah-kaidah ajaran Islam. Hal ini tidak hanya terhadap investor lokal akan tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah hal ini diharapkan pula bisa memberikan daya tarik tersendiri terhadap minat investor dari mancanegara.¹⁷ Oleh karena itu, diperlukan informasi akuntansi yang relevan sebagai data dasar dalam melakukan analisis saham serta untuk memprediksi prospek laba di masa mendatang.

Masih sedikitnya penelitian di Indonesia yang mengkaji pengaruh manajemen laba terhadap hubungan antara relevansi informasi akuntansi dan harga saham menjadi motivasi dilakukannya penelitian ini. Sementara itu, penelitian terdahulu banyak dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang

¹⁶ Tim Studi tentang Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia, *Studi tentang Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: tnp., 2004), hlm. 2.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 11.

tergabung dalam bursa konvensional, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bursa syariah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan pada bursa syariah menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak, sehingga bisa bermanfaat bagi para investor yang akan menanamkan dananya pada saham syariah. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Hubungan antara Relevansi Informasi Akuntansi dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Masuk dalam Daftar Efek Syariah.”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh manajemen laba sebagai *moderating variable* terhadap hubungan antara relevansi informasi akuntansi dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen laba sebagai *moderating variable* terhadap hubungan antara relevansi informasi akuntansi dan harga saham pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

- a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan terutama dalam menganalisis laba, nilai buku dan arus kas yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan teori terutama yang menyangkut masalah relevansi informasi akuntansi, manajemen laba dan harga saham.
- c. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan referensi, menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya tentang informasi dalam laporan keuangan, serta dapat memberikan ilmu pengetahuan maupun informasi kepada pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti, agar dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat mengetahui sejauh mana peran teori di dalam praktik.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tentang telaah pustaka atau hasil penelitian terdahulu, teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti.

Bab III merupakan metode penelitian berisi tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang analisis data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi uraian tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji relevansi laba, nilai buku ekuitas, dan arus kas dalam konteks perusahaan manufaktur yang masuk dalam Daftar Efek Syariah tahun 2007-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Laba, nilai buku dan arus kas memiliki nilai relevansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang memperlihatkan masing-masing variabel laba, nilai buku dan arus kas mempunyai hubungan positif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, Paluruan dan Siregar, serta Linda dan Syam.
2. Seperti yang telah dihipotesiskan sebelumnya bahwa manajemen laba akan mengurangi relevansi laba dan akan menyebabkan peningkatan relevansi nilai buku ekuitas dan arus kas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba terbukti mengakibatkan penurunan relevansi nilai laba tetapi tidak memiliki dampak terhadap nilai buku ekuitas dan arus kas, ketika perusahaan melakukan manajemen laba melalui *discretionary accruals*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, tetapi berbeda dengan hasil penelitian Paluruan dan Siregar.

B. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sampel hanya terdiri atas perusahaan manufaktur saja, memungkinkan hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisir. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya perusahaan manufaktur dan menambah tahun pengamatan.. Dengan sampel yang relatif besar, diharapkan mampu mewakili kondisi DES secara general.
2. Dalam menganalisis relevansi informasi akuntansi hanya menggunakan model harga. Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan model harga saja dalam mengetahui relevansi informasi akuntansi, tetapi menggunakan model return, supaya dapat dibandingkan hasilnya.
3. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan beberapa pendekatan di dalam mengukur manajemen laba yang dapat diterapkan untuk berbagai jenis perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil yang diperoleh dengan berbagai model.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung: Jumanatul Ali, 2005.

Hadits

Bahreisj, Hussein, *Himpunan Hadits Shahih Muslim*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1987.

Majah, Ibnu, *Sunan Ibnu Majah Juz II*, Semarang: Asy Syifa', 1993.

Akuntansi/Investasi/Etika Bisnis Islam

Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Harahap, Sofyan Safri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

----, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Kusumawati, Zaidah, *Menghitung Laba Perusahaan: Aplikasi Akuntansi Syari'ah*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005.

Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Triyuwono, Iwan dan Mohammad As'udi, *Akuntansi Syari'ah: Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Triyuwono, Iwan, *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Akuntansi dan Manajemen

Belkaoui, Ahmed Riahi-, *Teori Akuntansi*, buku 2, edisi 5, alih bahasa Ali Akbar Yulianto dan Krista, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi 11, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

----, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam, Yogyakarta: BPFU UGM, 2009.

Lako, Andreas, *Relevansi Informasi Akuntansi untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*, Yogyakarta: Amara Books, 2006.

Subramanyam, K. R. dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 10, buku 1, alih bahasa Dewi Yanti, Jakarta : Salemba Empat, 2010.

----, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 10, buku 2, alih bahasa Dewi Yanti, Jakarta : Salemba Empat, 2010.

Metodologi Penelitian dan SPSS

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet. IV, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, 2009.

Jurnal/ Skripsi/ Tesis

Almilia, Luciana Spica dan Dwi Sulistyowati, “Analisa terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas pada Periode Disekitar Krisis Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ,” *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*, FE Universitas Trisakti (Jakarta: 9 Juni 2007).

Astika, Ida Bagus Putra, “Manajemen Laba dan Motif yang Melandasinya,” *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, t.t.

Ferry dan Erni Eka Wati, “Pengaruh Informasi Laba Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia,” *Simposium Nasional Akuntansi VII* (2-3 Desember 2004), hlm. 1122 – 1132.

Gumanti, Tatang Ary, “Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 2 (November 2000: 104-115).

Halim, Julia, Carmel Meiden, dan Rudolf Lumban Tobing, “Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45,” *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Solo (15-16 September 2005), hlm. 117-135.

Kusuma, Hadri, “Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1 (Mei 2006), hlm. 1-12.

Linda dan Fazli Syam BZ, “Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai,”

- Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8, No. 3 (September 2005), hlm. 286-306.
- Marzuqi, Ahmad Yusuf dan Achmad Badarudin Latif, "Manajemen Laba dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, Vol. 7, No. 1 (Maret 2010).
- Nugraheni, B. Linggar Yekti, "Volatilitas Relevansi Nilai Incremental dari Laba dan Nilai Buku," *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.2, No. 2 (September 2010), hlm. 83-91.
- Paluruan, Astrid Rona Novianty dan Baldric Siregar, "Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Laporan Keuangan Dimoderasi oleh Akrual Diskresioner Jangka Pendek dan Jangka Panjang," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2 (Juli 2009), hlm. 145-166.
- Primanita dan Setiono, "Manajemen Laba: Konsep, Bukti Empiris dan Implikasinya," *SINERGI Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 8, No. 1 (Januari 2006), hlm. 43-51.
- Purnomo, Budi S. dan Puji Pratiwi, "Pengaruh Earning Power terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management)(Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur)," *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 14, No. 1 (April 2009).
- Putra, I Nyoman Wijana Asmara, "Manajemen Laba: Perilaku Manajemen Opportunistic atau Realistic?" *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, t.t.
- Putro, Suryo Nugroho, "Perbedaan Discretionary Accruals antara Perusahaan Manufaktur Laba dan Perusahaan Manufaktur Rugi," *Pendahuluan Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta (2009).
- Rahmawati, "Relevansi Nilai Earnings dengan Pendekatan Terintegrasi: Hubungan Nonlinier," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 9, No. 1 (Juni 2005), hlm. 45-59.
- Sunarto, "Teori Keagenan dan Manajemen Laba," *Kajian Akuntansi*, Vol.1, No.1 (Februari 2009).
- Susanto, San dan Erni Ekawati, "Relevansi Nilai Informasi Laba dan Aliran Kas terhadap Harga Saham dalam Kaitannya dengan Siklus Hidup Perusahaan," *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang (23-26 Agustus 2006), hlm. 1-21.
- Suyudi, Muhammad, "Sintesis Teori dalam Akuntansi untuk Manajemen Laba," *POLIBIS Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1 (Maret 2009).

Ujiyantho, Muh. Arif dan Bambang Agus Pramuka, “Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan,” *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makasar (26-28 Juli 2007).

Wahyuningsih, Dwi Retno, “Hubungan Praktik Manajemen Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi laba perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta,” *Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro* (2007).

Wedari, Linda Kusumaning, “Pengaruh kualitas AkruaI dan Ukuran Perusahaan terhadap Relevansi nilai antara Dividen, Nilai Buku dan Laba,” *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 5, No. 2 (November 2006).

Website

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, “Daftar Efek Syariah,” http://www.bapepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah/index.html, akses 19 Juni 2012.

Etty Murwaningsari, “Hubungan Derivatif Keuangan dan Discretionary Accruals sebagai Alat Manajemen Laba serta Pengaruhnya terhadap Relevansi Nilai dari Laba dan Ekuitas,” Promosi Doktor Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi (PPIA) FEUI, <http://www.fe.ui.ac.id/index.php/berita/441-promosi-doktor--dr-etty-murwaningsari>, akses 6 Maret 2012.

Harry Andrian Simbolon, “Value Relevance,” <http://akuntansibisnis.wordpress.com/2010/06/16/value-relevance/>, akses tanggal 19 Maret 2012.

Ismul Azhari, “Human Resource dalam Perspektif Akuntansi Islam,” *paper* dipresentasikan dalam mata kuliah Akuntansi Islam, program Pasca Sarjana IAIN Sumut, <http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/human-resource-dalam-perspektif-akuntansi-islam>, akses 16 Februari 2012.

Janidar, “Sejarah DES,” <http://myquran.org/forum/index.php?topic=47836.0>, akses 19 Juni 2012.

“Kasus Permasalahan Manajemen Laba,” <http://artikelekonmi.com/kasus-permasalahan-manajemen-laba.html>, akses 29 Februari 2012.

Setiawan Budi Utomo, “Batasan Tingkat Keuntungan dalam Syariah dan Kebijakan Pricing Pemerintah,” <http://www.dakwatuna.com/2009/10/4342/batasan-tingkat-keuntungan-dalam-syariah-dan-kebijakan-pricing-pemerintah/>, akses 19 Juli 2012.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id

Lain-Lain

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, *Himpunan Peraturan Bapepam dan LK mengenai Pasar Modal Syariah dan Kumpulan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) terkait Pasar Modal Syariah*, ttp.: tnp., 2010.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, 2007.

Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-208/BL/2012 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, 24 April 2012.

Tim Studi tentang Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia, *Studi tentang Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: tnp., 2004.

LAMPIRAN

Lampiran A

Terjemahan Al-Qur'an dan Hadits

Bab	Hlm	Fn	Terjemahan
II	36	53	“Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”
II	37	58	“Orang muslim itu adalah saudara orang muslim lainnya, tidak halal bagi seorang muslim menjual kepada saudaranyasesuatu yang ada cacatnya melainkan harus dijelaskan kepadanya.”
II	38	59	“Barang siapa menimbun maka ia telah bersalah.”
II	39	62	“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. janganlah saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah.

			Allah mengajarmu dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”
II	41	67	“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. Dan bertakwalah kepada Allah yang Telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu.”
II	45	78	“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”

Lampiran B

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No.	Nama	Kode
1	PT Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU
2	PT Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
3	PT Astragraphia Tbk	ASGR
4	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
5	PT Sepatu Bata Tbk	BATA
6	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM
7	PT Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
8	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
9	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
10	PT Ekadharma International Tbk	EKAD
11	PT Ever Shine Tex Tbk	ESTI
12	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST
13	PT Panasia Indosyntex Tbk	HDTX
14	PT Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR
15	PT Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
16	PT Intanwijaya Internasional Tbk	INCI
17	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
18	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
19	PT Kedaung Indah Can Tbk	KICI
20	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
21	PT Lion Metal Works Tbk	LION
22	PT Langgeng Makmur Industry Tbk	LMPI
23	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH
24	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
25	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
26	PT Merck Tbk	MERK
27	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT

28	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
29	PT Pyridam Farma Tbk	PYFA
30	PT Roda Vivatex Tbk	RDTX
31	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
32	PT Sierad Produce Tbk	SIPD
33	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
34	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM
35	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBI
36	PT Siantar TOP Tbk	STTP
37	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID
38	PT Trias Sentosa Tbk	TRST
39	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSCP
40	PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	ULTJ
41	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Lampiran C**Data Manajemen Laba**

No.	Kode	Tahun	TA/Ait-1	NDAit	DAit
1	AKKU	2007	0,0407590210	-0,0692306333	0,1099896543
2	AMFG	2007	-0,0997503174	-0,1254766151	0,0257262977
3	ASGR	2007	-0,2047684580	-0,0718868622	-0,1328815957
4	AUTO	2007	0,0703803630	-0,0279355057	0,0983158687
5	BATA	2007	-0,1504850639	-0,0281603059	-0,1223247581
6	BRAM	2007	-0,0676262184	-0,1047885434	0,0371623250
7	BTON	2007	0,1520269105	0,0226566404	0,1293702700
8	DPNS	2007	-0,0287487195	-0,0203668354	-0,0083818841
9	DVLA	2007	-0,0781807163	-0,0451517452	-0,0330289711
10	EKAD	2007	0,0041593081	-0,0107457021	0,0149050102
11	ESTI	2007	-0,0408784432	-0,0976005886	0,0567221454
12	FAST	2007	-0,2828241882	-0,0025238198	-0,2803003684
13	HDTX	2007	-0,0193612899	-0,1010882570	0,0817269671
14	IGAR	2007	-0,0018054436	-0,0489462306	0,0471407870
15	IKBI	2007	-0,0157853195	-0,0800794082	0,0642940887
16	INCI	2007	0,0219162102	-0,0610586586	0,0829748688
17	INTP	2007	-0,0445404631	-0,1166697007	0,0721292375
18	KAEF	2007	-0,0026349055	-0,0428406476	0,0402057420
19	KICI	2007	0,1588214264	-0,0382631884	0,1970846148
20	KLBF	2007	0,0741241479	-0,0279149542	0,1020391021
21	LION	2007	0,0638141177	-0,0159064464	0,0797205640
22	LMPI	2007	-0,0045406546	-0,0583630928	0,0538224382
23	LSMH	2007	0,1434905505	0,0122869913	0,1312035592
24	LPIN	2007	0,0773852029	0,0034752080	0,0739099949
25	MASA	2007	0,0508988009	-0,0910574606	0,1419562615
26	MERK	2007	0,0722754965	-0,0142163719	0,0864918684
27	MRAT	2007	-0,0185779899	-0,0307715403	0,0121935503
28	MYOR	2007	-0,0238900266	-0,0525004031	0,0286103766
29	PYFA	2007	-0,0255498621	-0,0578858279	0,0323359658
30	RDTX	2007	-0,0174265699	-0,1397555114	0,1223289415
31	RICY	2007	-0,0158118821	-0,0544761614	0,0386642793
32	SIPD	2007	0,0819317200	-0,0374035329	0,1193352529
33	SMGR	2007	-0,0399110490	-0,0925697570	0,0526587080
34	SMSM	2007	-0,0357632816	-0,0847656615	0,0490023799
35	SQBI	2007	0,0828516588	-0,0433245067	0,1261761655
36	STTP	2007	0,0220734895	-0,0897544104	0,1118278999
37	TCID	2007	-0,1001352230	-0,0703386352	-0,0297965878
38	TRST	2007	-0,0995396633	-0,0979145638	-0,0016250995

39	TSCP	2007	-0,0065966925	-0,0259959890	0,0193992966
40	ULTJ	2007	0,0751436041	-0,0715434598	0,1466870639
41	UNVR	2007	-0,0616863381	-0,0390292107	-0,0226571274
42	AKKU	2008	-0,1696233409	-0,0824956218	-0,0871277191
43	AMFG	2008	-0,1036382262	-0,1142836637	0,0106454375
44	ASGR	2008	-0,2945737252	-0,0994303452	-0,1951433800
45	AUTO	2008	0,0220082252	-0,0149721317	0,0369803569
46	BATA	2008	0,5849059182	-0,0450807364	0,6299866546
47	BRAM	2008	-0,0671655489	-0,1037636398	0,0365980909
48	BTON	2008	-0,0062821700	0,0456103946	-0,0518925645
49	DPNS	2008	0,0916065874	-0,0175469582	0,1091535456
50	DVLA	2008	-0,1251114705	-0,0321935393	-0,0929179313
51	EKAD	2008	0,7266736043	-0,0026862173	0,7293598216
52	ESTI	2008	-0,1211903011	-0,0973501122	-0,0238401889
53	FAST	2008	-0,1589307840	0,0060801872	-0,1650109712
54	HDTX	2008	-0,1334942209	-0,0867671111	-0,0467271098
55	IGAR	2008	-0,1020931359	-0,0555014592	-0,0465916767
56	IKBI	2008	0,0500089188	-0,0343079872	0,0843169059
57	INCI	2008	0,0169561358	-0,0539031758	0,0708593116
58	INTP	2008	0,0125821607	-0,1054075056	0,1179896663
59	KAEF	2008	0,0632381313	-0,0243243144	0,0875624457
60	KICI	2008	0,0486243026	-0,0284219446	0,0770462471
61	KLBF	2008	-0,0196329733	-0,0305545497	0,0109215764
62	LION	2008	0,0430334852	-0,0051153525	0,0481488377
63	LMPI	2008	0,0228697963	-0,0620941455	0,0849639418
64	LMSH	2008	0,1422471752	0,0178981219	0,1243490532
65	LPIN	2008	0,2231371264	-0,0001349879	0,2232721142
66	MASA	2008	-0,0683808997	-0,0946916481	0,0263107484
67	MERK	2008	-0,0154455254	-0,0063707848	-0,0090747406
68	MRAT	2008	-0,0257620737	-0,0283087087	0,0025466350
69	MYOR	2008	0,0305186060	-0,0539005395	0,0844191455
70	PYFA	2008	0,0165235262	-0,0562585809	0,0727821070
71	RDTX	2008	-0,1236677405	-0,1184456352	-0,0052221053
72	RICY	2008	0,0172840904	-0,0475975018	0,0648815922
73	SIPD	2008	0,0604106939	-0,0247648222	0,0851755162
74	SMGR	2008	-0,0123030306	-0,0775672846	0,0652642540
75	SMSM	2008	-0,0472541976	-0,0785424264	0,0312882287
76	SQBI	2008	-0,0792822771	-0,0191987822	-0,0600834949
77	STTP	2008	0,0282076833	-0,0999459226	0,1281536059
78	TCID	2008	0,0186079570	-0,0709442391	0,0895521960
79	TRST	2008	-0,0333501598	-0,0916305212	0,0582803614
80	TSCP	2008	0,0102237430	-0,0232429273	0,0334666703
81	ULTJ	2008	0,1268481753	-0,0706829426	0,1975311179

82	UNVR	2008	-0,0581966739	-0,0143518115	-0,0438448625
83	AKKU	2009	-0,1253187818	-0,0842919051	-0,0410268767
84	AMFG	2009	-0,1376991751	-0,1523764809	0,0146773058
85	ASGR	2009	-0,2415110860	-0,0674933739	-0,1740177122
86	AUTO	2009	0,0476023506	-0,0448916363	0,0924939869
87	BATA	2009	-0,0694347295	-0,0457960346	-0,0236386950
88	BRAM	2009	-0,0803914625	-0,1078574624	0,0274659999
89	BTON	2009	-0,0203253747	-0,0871870792	0,0668617045
90	DPNS	2009	-0,0922481852	-0,0338060221	-0,0584421631
91	DVLA	2009	0,1044183230	-0,0192774972	0,1236958202
92	EKAD	2009	0,1563726163	-0,0534195080	0,2097921242
93	ESTI	2009	-0,0460241138	-0,1270116876	0,0809875738
94	FAST	2009	-0,2366180073	-0,0009982957	-0,2356197116
95	HDTX	2009	-0,0150480999	-0,1174463094	0,1023982096
96	IGAR	2009	-0,0152188947	-0,0561452829	0,0409263882
97	IKBI	2009	-0,1320295783	-0,1224096947	-0,0096198837
98	INCI	2009	-0,1228356913	-0,0822071327	-0,0406285586
99	INTP	2009	-0,0387861187	-0,1135076911	0,0747215724
100	KAEF	2009	-0,0126911464	-0,0399122685	0,0272211221
101	KICI	2009	-0,0719606918	-0,0596802899	-0,0122804019
102	KLBF	2009	-0,0761908256	-0,0294890810	-0,0467017445
103	LION	2009	-0,0665360603	-0,0323641344	-0,0341719259
104	LMPI	2009	-0,0123516561	-0,0590003397	0,0466486836
105	LMSH	2009	-0,0268505541	-0,1176063205	0,0907557664
106	LPIN	2009	0,0346685385	-0,0058134719	0,0404820104
107	MASA	2009	-0,0024669781	-0,0794175834	0,0769506053
108	MERK	2009	0,1744678646	-0,0224250053	0,1968928699
109	MRAT	2009	0,0523676053	-0,0323810635	0,0847486688
110	MYOR	2009	-0,0254095018	-0,0513027006	0,0258931988
111	PYFA	2009	-0,0126426423	-0,0679211087	0,0552784663
112	RDTX	2009	-0,0535459117	-0,1260684549	0,0725225433
113	RICY	2009	-0,0938852512	-0,0441640403	-0,0497212109
114	SIPD	2009	0,0319859192	-0,0286096906	0,0605956098
115	SMGR	2009	-0,0867691070	-0,0723649607	-0,0144041463
116	SMSM	2009	-0,1454365999	-0,0986491187	-0,0467874812
117	SQBI	2009	0,0008860637	-0,0218789704	0,0227650341
118	STTP	2009	-0,0939458126	-0,0876776912	-0,0062681214
119	TCID	2009	-0,0698403580	-0,0686630028	-0,0011773552
120	TRST	2009	-0,0794354713	-0,1133292475	0,0338937762
121	TSCP	2009	-0,0393067550	-0,0166178381	-0,0226889169
122	ULTJ	2009	0,0261195589	-0,0625217750	0,0886413339
123	UNVR	2009	-0,0443624581	-0,0359611026	-0,0084013554
124	AKKU	2010	-0,4605324630	-0,1088194894	-0,3517129736

125	AMFG	2010	-0,0765170501	-0,1240028941	0,0474858440
126	ASGR	2010	-0,1707345476	-0,0979267570	-0,0728077906
127	AUTO	2010	0,1650034586	-0,0279741124	0,1929775710
128	BATA	2010	1,2908133461	-0,0538825652	1,3446959114
129	BRAM	2010	0,0568273304	-0,1224366068	0,1792639372
130	BTON	2010	-0,1864153880	-0,0492319462	-0,1371834418
131	DPNS	2010	-0,0035055412	-0,0288282043	0,0253226632
132	DVLA	2010	-0,0251828280	-0,0318789139	0,0066960859
133	EKAD	2010	0,0637341394	-0,0356136912	0,0993478306
134	ESTI	2010	-0,0009797010	-0,1227881550	0,1218084539
135	FAST	2010	-0,0902387726	-0,0047102310	-0,0855285417
136	HDTX	2010	-0,0215859087	-0,0975115513	0,0759256426
137	IGAR	2010	-0,1660564967	-0,0289140479	-0,1371424488
138	IKBI	2010	0,0727740523	-0,0078343894	0,0806084417
139	INCI	2010	-0,1520999099	-0,0670854510	-0,0850144589
140	INTP	2010	-0,0113848032	-0,0992185283	0,0878337251
141	KAEF	2010	-0,0002579013	-0,0305749157	0,0303170145
142	KICI	2010	-0,0478637588	-0,0625226986	0,0146589398
143	KLBF	2010	0,0050015317	-0,0274092218	0,0324107534
144	LION	2010	0,0224989445	-0,0175427097	0,0400416542
145	LMPI	2010	-0,0314371883	-0,0747401792	0,0433029908
146	LSMH	2010	-0,0315413091	-0,0176389021	-0,0139024070
147	LPIN	2010	-0,0308373090	-0,0082476338	-0,0225896752
148	MASA	2010	-0,1302019483	-0,0956515737	-0,0345503746
149	MERK	2010	-0,0939899770	-0,0022771090	-0,0917128680
150	MRAT	2010	0,0541658947	-0,0351258552	0,0892917499
151	MYOR	2010	0,0757222758	-0,0264398326	0,1021621085
152	PYFA	2010	-0,0534222842	-0,0771202513	0,0236979670
153	RDTX	2010	0,0306592990	-0,1108090442	0,1414683432
154	RICY	2010	-0,0369858160	-0,0414245087	0,0044386927
155	SIPD	2010	0,0221202946	-0,0594807819	0,0816010765
156	SMGR	2010	0,0211447068	-0,1044445821	0,1255892889
157	SMSM	2010	-0,0009366391	-0,0944800383	0,0935433992
158	SQBI	2010	-0,1516406306	-0,0542178940	-0,0974227366
159	STTP	2010	0,1023266792	-0,0938905702	0,1962172494
160	TCID	2010	-0,0259054153	-0,0696361497	0,0437307344
161	TRST	2010	0,0008123251	-0,1185213621	0,1193336871
162	TSCP	2010	-0,0273359580	-0,0231336580	-0,0042022999
163	ULTJ	2010	-0,0904702938	-0,0732778275	-0,0171924663
164	UNVR	2010	-0,0310246239	-0,0547767637	0,0237521397

Lampiran D**Data Informasi Akuntansi**

No.	Kode	Tahun	Laba (Jutaan)	Nilai Buku	Arus Kas (Jutaan)
1	AKKU	2007	-38,43919	150,20900	-155,68289
2	AMFG	2007	155.010,00000	3.020,55069	45.597,00000
3	ASGR	2007	72.074,00037	232,85952	-2.823,91362
4	AUTO	2007	454.907,00000	2.932,49388	133.582,00000
5	BATA	2007	34.577,67800	15.976,89015	45.620,67700
6	BRAM	2007	39.148,71200	1.986,67924	93.373,51700
7	BTON	2007	8.783,66079	191,19549	3.307,15488
8	DPNS	2007	1.377,23571	329,94563	6.164,58193
9	DVLA	2007	49.917,85300	825,41107	-2.904,28100
10	EKAD	2007	4.233,06834	108,83460	-187,10338
11	ESTI	2007	-15.305,23719	134,52537	3.459,63424
12	FAST	2007	102.537,32900	845,62120	76.482,29900
13	HDTX	2007	1.374,07653	431,00721	1.902,02962
14	IGAR	2007	15.426,31755	180,75956	252,02322
15	IKBI	2007	77.466,61624	1.438,07011	70.113,96374
16	INCI	2007	3.868,28309	862,26265	-8.787,36331
17	INTP	2007	980.103,08631	1.872,60704	262.849,39220
18	KAEF	2007	52.189,43535	163,49075	14.132,52805
19	KICI	2007	15.742,23214	455,35116	-3.986,44370
20	KLBF	2007	705.694.,19668	333,48337	153.162,31206
21	LION	2007	25.298,38433	3.265,71932	3.998,52995
22	LMPI	2007	12.400,20234	387,04116	850,19563
23	LMSH	2007	5.942,20611	3.035,53273	1.601,61303
24	LPIN	2007	18.034,50439	3.663,05151	55.280,86817
25	MASA	2007	29.204,00000	210,48672	16.681,00000
26	MERK	2007	89.484,52800	12.509,98826	16.064,72800
27	MRAT	2007	11.130,01000	653,17610	8.349,76365
28	MYOR	2007	141.589,13770	1.411,18910	64.245,65613
29	PYFA	2007	1.743,48387	125,11056	1.736,18922
30	RDTX	2007	34.821,60323	1.392,38494	2.295,42358
31	RICY	2007	41.395,87359	1.157,84761	-952,14010
32	SIPD	2007	21.196,44256	107,10247	-7.483,77468
33	SMGR	2007	1.775.408,32400	1.117,29583	1.078.691,06300
34	SMSM	2007	80.324,96521	371,30624	1.598,13436
35	SQBI	2007	52.176,19200	15.498,20986	-11.311,11300
36	STTP	2007	15.594,76718	273,75602	3.045,41957
37	TCID	2007	111.232,28782	3.722,59185	70.619,40590
38	TRST	2007	17.747,29111	454,24109	53.802,99796

39	TSCP	2007	278.357,72340	470,14316	117.239,48160
40	ULTJ	2007	30.316,64458	431,63800	-35.221,78466
41	UNVR	2007	1.964.652,00000	352,83630	-579.288,00000
42	AKKU	2008	-8.121,29290	114,89903	101,68206
43	AMFG	2008	228.268,00000	3.449,86406	150.806,00000
44	ASGR	2008	62.486,60623	246,79660	-53.903,09271
45	AUTO	2008	566.025,00000	3.440,24373	180.976,00000
46	BATA	2008	157.562,66800	21.009,09539	-45.020,92000
47	BRAM	2008	94.775,52000	2.217,83290	23.817,07300
48	BTON	2008	20.823,06163	306,87916	21.070,37704
49	DPNS	2008	-8.262,36881	303,77120	-21.244,87836
50	DVLA	2008	70.819,09400	906,87374	59.943,87800
51	EKAD	2008	4.606,36936	105,57776	-2.074,03039
52	ESTI	2008	-22.019,26720	123,59684	27.318,74233
53	FAST	2008	125.537,32900	1.081,33378	37.446,84100
54	HDTX	2008	-113.699,48090	356,81849	506,45640
55	IGAR	2008	7.348,48398	182,38846	2.773,01028
56	IKBI	2008	97.686,56143	1.657,30724	25.902,33656
57	INCI	2008	3.434,68556	881,23508	9.055,32021
58	INTP	2008	1.745.500.93622	2.309.06236	482.382,19210
59	KAEF	2008	55.393,77487	170,64540	-2.558,02423
60	KICI	2008	3.057,27325	477,50532	851,60920
61	KLBF	2008	706.822,14619	356,67527	181.775,80682
62	LION	2008	37.840,39305	3.868,19535	17.314,73011
63	LMPI	2008	2.571,93972	389,59138	-434,29760
64	LMSH	2008	9.237,18088	3.947,73907	-370,33776
65	LPIN	2008	4.763,32965	3.887,20820	-43.977,52330
66	MASA	2008	2.974,00000	209,97258	61.690,00000
67	MERK	2008	98.620,07000	14.612,66996	38.886,34100
68	MRAT	2008	22.290,06771	709,39870	10.305,83679
69	MYOR	2008	196.230,04969	1.624,23078	196.175,68545
70	PYFA	2008	2.308,87733	129,42557	-129,02219
71	RDTX	2008	57.109,98206	1,604,48229	20.588,79354
72	RICY	2008	-9.374,80539	1,114,15528	947,40576
73	SIPD	2008	27.253,53087	110,00453	32.584,44287
74	SMGR	2008	2.523.544,47200	1.360,45834	924.403,72500
75	SMSM	2008	91.471,91851	420,60123	4.708,26588
76	SQBI	2008	94.271,20800	20.951,69043	59.376,04900
77	STTP	2008	4.816,49597	277,43273	-2.158,14345
78	TCID	2008	114.854,03512	4.059,18127	-6.126,23527
79	TRST	2008	58.025,39337	480,27191	29.435,32474
80	TSCP	2008	320.647,89837	496,81950	23.017,30547
81	ULTJ	2008	303.711,50120	589,59840	122.877,88658

82	UNVR	2008	2.407.231,00000	406,33185	282.155,00000
83	AKKU	2009	-5.664,06393	84,83163	-47,19213
84	AMFG	2009	67.293,00000	3.523,76037	-105.962,00000
85	ASGR	2009	66.947,42601	282,43212	53.349,01213
86	AUTO	2009	768.265,00000	4.160,99035	243.646,00000
87	BATA	2009	52.980,64600	23.180,29962	4.570,42400
88	BRAM	2009	72.105,57400	2.182,19472	-135.203,71500
89	BTON	2009	9.388,15667	359,03559	-15.646,70519
90	DPNS	2009	7.124,37745	325,60583	20.530,52922
91	DVLA	2009	72.272,23300	990,93130	-41.253,43600
92	EKAD	2009	16.443,33845	124,36919	-1.836,32638
93	ESTI	2009	7.686,65942	127,42754	-28.759,78900
94	FAST	2009	181.996,58400	1.432,16926	164.769,05800
95	HDTX	2009	560,98958	357,18454	-3.236,72085
96	IGAR	2009	24.740,86657	197,41020	39.225,05367
97	IKBI	2009	28.718,69928	1.608,18436	22.727,94537
98	INCI	2009	-8.680,04788	823,28844	3.795,94501
99	INTP	2009	2.746.654,07108	2.901,39993	1.830.899,80171
100	KAEF	2009	62.506,87651	179,20690	-58.134,77315
101	KICI	2009	-5.214,56973	439,71858	1.809,53584
102	KLBF	2009	929.003,74034	424,42219	380.008,21060
103	LION	2009	33.613,32908	4.379,40669	46.582,55982
104	LMPI	2009	5.991,71680	395,53249	-879,43732
105	LMSH	2009	2.400,50703	4.137,79189	-234,39774
106	LPIN	2009	10.210,75153	4.367,71415	244,89357
107	MASA	2009	174.860,00000	238,54989	-69.066,00000
108	MERK	2009	146.700,17800	15.811,78505	-54.803,89700
109	MRAT	2009	21.016,84672	739,28133	-12.341,49595
110	MYOR	2009	372.157,91233	2.063,38178	15.554,88814
111	PYFA	2009	3.772,96836	136,47679	1.148,18297
112	RDTX	2009	102.549,41977	1.985,70368	47.622,85951
113	RICY	2009	3.572,48165	1.126,55973	15.668,59920
114	SIPD	2009	37.215,49205	125,50815	-26.107,18016
115	SMGR	2009	3.326.487,95700	1.719,23538	-336.420,68600
116	SMSM	2009	132.850,27504	383,33219	-4.936,15467
117	SQBI	2009	131.259,30900	25.727,38232	44.871,39300
118	STTP	2009	41.072,36735	308,78568	2.539,88927
119	TCID	2009	124.611,77867	4.380,62294	51.896,36486
120	TRST	2009	143.882,09767	529,96695	-34.353,93784
121	TSCP	2009	359.964,37634	535,30464	172.478,03867
122	ULTJ	2009	61.152,85219	618,81523	52.010,07884
123	UNVR	2009	3.044.107,00000	485,29738	144.635,00000
124	AKKU	2010	-4.683,27626	64,46956	145,82543

125	AMFG	2010	330.973,00000	4.246,37097	386.426,00000
126	ASGR	2010	118.414,72127	346,22604	37.832,78192
127	AUTO	2010	1.141.179,00000	5.006,53641	-282.288,00000
128	BATA	2010	644.189,19000	25.500,68962	-5.129,95400
129	BRAM	2010	134.160,19900	2.383,45847	-77.574,17800
130	BTON	2010	8.393,40147	406,63167	16.398,62967
131	DPNS	2010	14.749,98355	364,89150	14.519,79958
132	DVLA	2010	110.880,55200	571,96612	65.840,10500
133	EKAD	2010	24.485,16490	190,55144	-686,46772
134	ESTI	2010	1.487,27254	127,12385	-2.004,66035
135	FAST	2010	199.597,17700	1.796,44585	189,13100
136	HDTX	2010	1.190,60758	357,96141	6.381,98489
137	IGAR	2010	32.151,88805	228,69372	89.814,56677
138	IKBI	2010	4.600,38741	1.609,24531	-53.496,82214
139	INCI	2010	-20.558,68120	709,72687	-12.109,50899
140	INTP	2010	3.224.941,88479	3.552,44962	2.061.396,86093
141	KAEF	2010	138.716,04410	200,58137	101.624,58551
142	KICI	2010	3.259,69921	463,33959	3.510,79838
143	KLBF	2010	1.286.330,02601	529,12334	447.106,00886
144	LION	2010	38.631,29936	4.997,08777	21.916,22039
145	LMPI	2010	2.794,10421	398,30300	31.206,58407
146	LSMH	2010	7.350,53634	4.873,47276	-1.539,92533
147	LPIN	2010	14.122,43530	5.032,29934	19.920,74451
148	MASA	2010	174.082,00000	266,11310	21.659,00000
149	MERK	2010	118.794,27800	16.206,10107	28.562,37500
150	MRAT	2010	24.418,79693	788,57845	-4.980,00897
151	MYOR	2010	484.086,20252	2.597,62128	155.893,30800
152	PYFA	2010	4.199,20295	144,32460	718,23073
153	RDTX	2010	170.899,76928	2.657,93283	60.963,56305
154	RICY	2010	10.817,92321	1.164,12196	-14.943,86855
155	SIPD	2010	61.148,30617	131,27557	16.270,81517
156	SMGR	2010	3.633.219,89200	2.024,17569	254.014,66900
157	SMSM	2010	150.420,11199	399,92848	5.625,19735
158	SQBI	2010	92.642,85200	26.274,53584	31.888,87800
159	STTP	2010	42.630,75910	341,32825	630,95721
160	TCID	2010	131.445,09878	4.717,24339	-17.987,25012
161	TRST	2010	136.727,10911	573,13979	15.498,87423
162	TSCP	2010	488.889,25892	578,68979	217.664,76110
163	ULTJ	2010	107.123,24384	674,05526	168.240,33875
164	UNVR	2010	3.386.970,00000	530,19908	-538.296,00000

Lampiran E

Data Harga Saham

No.	Kode	2007	2008	2009	2010
1	AKKU	69	50	150	129
2	AMFG	3.200	1.210	1.850	5.800
3	ASGR	590	200	315	690
4	AUTO	665	700	1.150	2.790
5	BATA	23.000	20.500	36.000	67.600
6	BRAM	1.900	1.800	1.450	2.400
7	BTON	185	335	275	340
8	DPNS	390	300	460	430
9	DVLA	1.600	960	1.530	1.170
10	EKAD	123	145	125	255
11	ESTI	80	50	51	100
12	FAST	2.450	3.100	5.200	9.200
13	HDTX	400	400	235	250
14	IGAR	119	58	139	210
15	IKBI	1.150	500	1.620	1.200
16	INCI	280	88	196	245
17	INTP	2.100	3.600	2.400	4.800
18	KAEF	1.600	1.100	1.100	3.125
19	KICI	215	140	205	330
20	KLBF	52.500	35.500	80.000	96.500
21	LION	295	153	395	650
22	LMPI	1.750	1.140	4.500	10.750
23	LMSH	2.100	3.600	2.400	4.800
24	LPIN	1.600	1.100	1.100	3.125
25	MASA	215	140	205	330
26	MERK	52.500	35.500	80.000	96.500
27	MRAT	295	153	395	650
28	MYOR	1.750	1.140	4.500	10.750
29	PYFA	81	50	110	127
30	RDTX	1.310	1.300	1.400	2.100
31	RICY	560	245	195	181
32	SIPD	67	50	50	71
33	SMGR	5.600	4.175	7.550	9.450
34	SMSM	430	650	750	1.070
35	SQBI	65.000	52.000	136.800	138.000
36	STTP	370	150	250	385
37	TCID	8.400	5.500	8.100	7.200

38	TRST	174	165	220	270
39	TSCP	750	400	730	1.710
40	ULTJ	650	800	580	1.210
41	UNVR	6.750	7.800	11.050	16.500

Lampiran F

Hasil Regresi Manajemen Laba

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PPE, REV, A ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	.046	.153681687

a. Predictors: (Constant), PPE, REV, A

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.254	3	.085	3.592	.015 ^a
	Residual	3.779	160	.024		
	Total	4.033	163			

a. Predictors: (Constant), PPE, REV, A

b. Dependent Variable: TA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.046	.029		1.603	.111
	A	-18166.919	99256.354	-.014	-.183	.855
	REV	.079	.041	.147	1.921	.056
	PPE	-.095	.036	-.205	-2.617	.010

a. Dependent Variable: TA

Lampiran G

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P	164	50.00000	1.38000E5	8.1056951E3	2.23934863E4
E	164	-1.136995E5	3.633220E6	2.91073365E5	7.028247951E5
BV	164	64.46956	2.62745E4	2.5729211E3	5.09878873E3
CF	164	-5.792880E5	2.061397E6	6.28437864E4	2.637409698E5
DA	164	-.351713	1.344696	.04754707	.152801174
Valid N (listwise)	164				

Setelah Ditransformasi dalam Logaritma Natural

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnP	164	3.91	11.84	6.9264	1.92821
E	164	-1.136995E5	3.633220E6	2.91073365E5	7.028247951E5
BV	164	64.46956	2.62745E4	2.5729211E3	5.09878873E3
LnCF	112	4.62	14.54	10.0147	2.08987
DA	164	-.351713	1.344696	.04754707	.152801174
Valid N (listwise)	112				

Lampiran H

Uji Normalitas Sebelum Ditransformasi dalam Logaritma Natural

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48001374E4
Most Extreme Differences	Absolute	.352
	Positive	.352
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		4.502
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

Setelah Ditransformasi dalam Logaritma Natural

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25896250
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.404

a. Test distribution is Normal.

Lampiran I

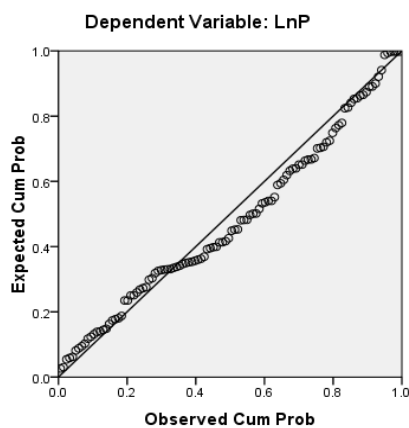
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

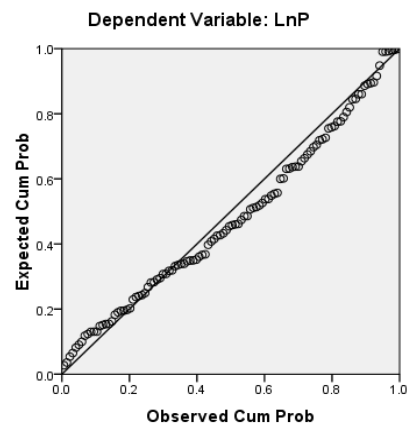
Model Regresi 1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Model Regresi 2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Keterangan	Unstandardized Residual	
	Model 1	Model 2
Kolmogorov-Smirnov	0,892	0,888
Sig.	0,404	0,409

Sumber: Data sekunder diolah, tahun 2012

2. Uji Multikolonieritas

Variabel	Model 1		Model 2	
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
E	0,681	1,468	0,374	2,672
BV	0,978	1,023	0,690	1,449
LnCF	0,677	1,478	0,668	1,497
DA			0,877	1,141
ExDA			0,375	2,670
BVxDA			0,567	1,763
LnCFxDA			0,591	1,693

Sumber: Data sekunder diolah, tahun 2012

3. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Ket.	Unstandardized Residual	
	Model 1	Model 2
Test Value	-0,20213	-0,13943
Sig.	0,129	0,129

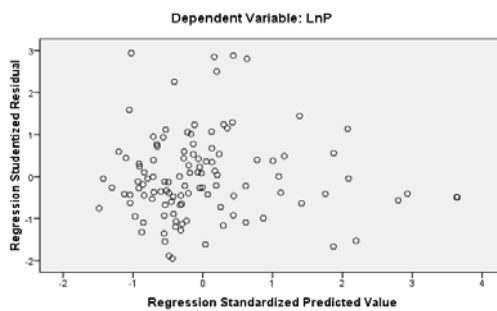
Sumber: Data sekunder diolah, tahun 2012

4. Uji Heteroskedastisitas

Scaterrplot

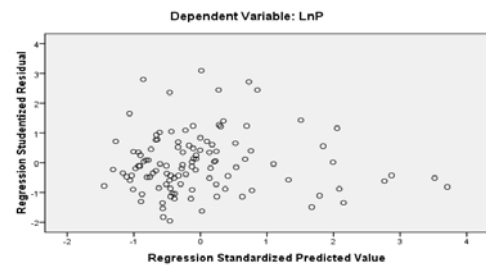
Model Regresi 1

Scatterplot



Model Regresi 2

Scatterplot



Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park

Variabel	Model 1	Model 2
	Sig.	Sig.
E	0,828	0,160
BV	0,877	0,357
LnCF	0,957	0,501
DA		0,813
ExDA		0,428
BVxDA		0,085
LnCFxDA		0,738

Sumber: Data sekunder diolah, tahun 2012

Lampiran J

ANALISIS REGRESI MODEL 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnCF, BV, E ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.578	.567	1.27633	2.287

a. Predictors: (Constant), LnCF, BV, E

b. Dependent Variable: LnP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.329	3	80.443	49.381	.000 ^a
	Residual	175.934	108	1.629		
	Total	417.263	111			

a. Predictors: (Constant), LnCF, BV, E

b. Dependent Variable: LnP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.592	.676		5.313	.000	
	E	6.239E-7	.000	.226	2.991	.003	.681
	BV	.000	.000	.595	9.417	.000	.978
	LnCF	.264	.070	.285	3.752	.000	.677

a. Dependent Variable: LnP

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25896250
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.404

a. Test distribution is Normal.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.20213
Cases < Test Value	56
Cases >= Test Value	56
Total Cases	112
Number of Runs	65
Z	1.519
Asymp. Sig. (2-tailed)	.129

a. Median

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnCF, BV, E ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnU2i

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.033 ^a	.001	-.027	2.47407	1.995

a. Predictors: (Constant), LnCF, BV, E

b. Dependent Variable: LnU2i

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.715	3	.238	.039	.990 ^a
	Residual	661.069	108	6.121		
	Total	661.784	111			

a. Predictors: (Constant), LnCF, BV, E

b. Dependent Variable: LnU2i

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.149	1.310		-.877	.382
	E	8.826E-8	.000	.025	.218	.828
	BV	7.314E-6	.000	.015	.156	.877
	LnCF	.007	.137	.006	.054	.957

a. Dependent Variable: LnU2i

Lampiran K

ANALISIS REGRESI MODEL 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnCFxDA, LnCF, BV, DA, ExDA, BVxDA, E ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777 ^a	.604	.577	1.26127	2.236

a. Predictors: (Constant), LnCFxDA, LnCF, BV, DA, ExDA, BVxDA, E

b. Dependent Variable: LnP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.820	7	35.974	22.614	.000 ^a
	Residual	165.443	104	1.591		
	Total	417.263	111			

a. Predictors: (Constant), LnCFxDA, LnCF, BV, DA, ExDA, BVxDA, E

b. Dependent Variable: LnP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.498	.707		4.950	.000		
E	1.079E-6	.000	.392	3.879	.000	.374	2.672
BV	.000	.000	.617	8.303	.000	.690	1.449
LnCF	.259	.070	.279	3.688	.000	.668	1.497
DA	1.515	2.219	.045	.683	.496	.877	1.141
ExDA	-7.098E-6	.000	-.227	-2.255	.026	.375	2.670
BVxDA	.000	.000	.034	.411	.682	.567	1.763
LnCFxDA	-.025	.181	-.011	-.136	.892	.591	1.693

a. Dependent Variable: LnP

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22085258
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.409
a. Test distribution is Normal.		

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.13943
Cases < Test Value	56
Cases >= Test Value	56
Total Cases	112
Number of Runs	65
Z	1.519
Asymp. Sig. (2-tailed)	.129

a. Median

Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnCFxDA, LnCF, BV, DA, ExDA, BVxDA, E ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnU2i

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223 ^a	.050	-.014	2.16090	2.103

a. Predictors: (Constant), LnCFxDA, LnCF, BV, DA, ExDA, BVxDA, E

b. Dependent Variable: LnU2i

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.386	7	3.627	.777	.608 ^a
	Residual	485.625	104	4.669		
	Total	511.011	111			

a. Predictors: (Constant), LnCFxDA, LnCF, BV, DA, ExDA, BVxDA, E

b. Dependent Variable: LnU2i

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.342	1.211		-.283	.778
	E	6.749E-7	.000	.221	1.417	.160
	BV	4.524E-5	.000	.106	.925	.357
	LnCF	-.081	.120	-.079	-.675	.501
	DA	-.899	3.801	-.024	-.237	.813
	ExDA	-4.295E-6	.000	-.124	-.796	.428
	BVxDA	.001	.001	.221	1.738	.085
	LnCFxDA	-.104	.310	-.042	-.336	.738

a. Dependent Variable: LnU2i

Lampiran L

PROFIL PERUSAHAAN

1. PT Aneka Kemasindo Utama Tbk.

PT Aneka Kemasindo Utama Tbk didirikan tanggal 5 April 2001. Pada tanggal 18 Oktober 2004, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp220 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 1 Nopember 2004. Ruang lingkup kegiatan perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kemasan dari plastik. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2001. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dengan kantor pusat serta pabrik berlokasi di Jl. Industri VIII Blok M No. 21 RT 02/03 Kelurahan Pasir Jaya Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang.

2. PT Asahimas Flat Glass Tbk.

PT Asahimas Flat Glass Tbk didirikan tanggal 7 Oktober 1971. Perubahan nama perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd. menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan tanggal 26 Juni 1998. Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Jakarta sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Sejak tanggal 18 Desember 2000, saham perseroan yang beredar telah tercatat di BEJ. Operasi komersial perusahaan dimulai bulan April 1973. Perusahaan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor dan impor, dan jasa sertifikasi mutu berbagai jenis produk kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek; dan di Tanjung Sari, Sidoarjo, Jawa Timur.

3. PT Astragraphia Tbk

PT Astragraphia mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT Astra Internasional yang kemudian dipisahkan menjadi badan hukum sendiri pada tahun 1975. Pada tanggal 22 April 1976 Astragraphia ditunjuk secara langsung sebagai distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co., Ltd. Jepang di seluruh Indonesia dengan ruang lingkup usaha sebagai penyedia perangkat perkantoran. Tahun 1989 Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) dengan simbol saham ASGR.

Secara badan hukum, Astragraphia terdaftar sebagai perusahaan bergerak di bidang perdagangan, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi, dan perindustrian. Secara operasional Astragraphia memiliki dua segmen usaha yang saling

melengkapi satu dengan lainnya karena berorientasi pada perbaikan proses bisnis, yaitu Solusi Dokumen dan Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi. Kantor pusat Astragraphia terletak di Jalan Kramat Raya 43, Jakarta 10450, dan memiliki 77 titik layan di 22 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

4. PT Astra Otoparts Tbk

PT Astra Otoparts Tbk didirikan tanggal 20 September 1991 dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Pada tanggal 29 Mei 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga perdana sebesar Rp575 per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik lokal maupun ekspor, dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang kendaraan bermotor. Saat ini kegiatan pemasaran perusahaan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, *Oceania*, Amerika Selatan, Eropa dan Afrika, dan memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di Singapura dan anak perusahaan di Australia. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Astra Grup. Pabrik Perusahaan berlokasi di Jakarta dan Bogor dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

5. PT Sepatu Bata Tbk

PT Sepatu Bata Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Pada tanggal 24 Maret 1982 saham perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham Perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 Oktober 2000 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 9 November 2000.

PT Sepatu Bata Tbk. adalah anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Switzerland. BSO merupakan produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun. Fasilitas produksi perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, dan impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu.

6. PT. Indo Kordsa Tbk

PT. Indo Kordsa Tbk didirikan tanggal 8 Juli 1981 di Jakarta. Pada tanggal 5 September 1990, perusahaan mencatatkan 12.500.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta

dan Bursa Efek Surabaya, efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada 1 April 1987. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan pemasaran ban, filamen yarn (serai-serat nylon, polyester, rayon), benang nylon untuk ban dan bahan baku polyester (purified terephthalic acid). Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, ke Asia dan Timur Tengah. Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Kordsa Global Industriyel Iplik ve Kord Bezi Sanayi ve Ticaret A.S. (Kordsa Global, Turki), suatu perusahaan yang berdomisili di Turki.

7. PT Betonjaya Manunggal Tbk

PT. Betonjaya Manunggal Tbk didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 di Gresik. Kantor pusat dan pabrik perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo–Gresik, Jawa Timur. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri. Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

8. PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

PT Duta Pertiwi Nusantara didirikan tanggal 18 Maret 1982 di Jakarta. Pada tanggal 18 Juni 1990 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan untuk menawarkan 2.270.000 sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 8 Agustus 1990 seluruh saham perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta). Perusahaan berdomisili di Pontianak, Kalimantan Barat. Kantor pusat beralamat di Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak 78391. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri lem, barang-barang kimia dan pertambangan. Perusahaan mulai produksi secara komersial pada tahun 1987. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam negeri.

9. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk didirikan tanggal 5 Februari 1976 Pada tanggal 12 Oktober 1994, perusahaan melalui penawaran saham perdana menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994. Perusahaan bergerak dalam bidang

manufaktur, perdagangan, dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

10. PT Ekadharna International Tbk

PT Ekadharna International Tbk didirikan dengan nama PT Ekadharna Widya Graphika tanggal 20 November 1981. Pada tahun 2006, nama perusahaan diubah menjadi PT Ekadharna International Tbk. Perusahaan melakukan penawaran perdana pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1981. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta usaha perdagangan pada umumnya. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dengan kantor pusat dan pabrik di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang. Saat ini, perusahaan mempunyai kantor cabang di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang, Bandung, Cikarang, Denpasar dan Makassar.

11. PT Ever Shine Tex Tbk

PT Ever Shine Tex Tbk didirikan dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975. Pada bulan September 1992, induk perusahaan menawarkan 4.000.000 saham baru kepada masyarakat. Bursa ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Oktober 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Ciluar, Kedung Halang, Bogor. Anak perusahaannya, yang berkedudukan di Tangerang, bergerak dalam kegiatan usaha yang sama dengan perusahaan.

12. PT Fast Food Indonesia Tbk

PT Fast Food Indonesia didirikan tanggal 19 Juni 1978. Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979. Pada tanggal 31 Maret 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 4.462.500 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.462.500. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

13. PT Panasia Indosyntex Tbk

PT Panasia Indosyntec Tbk didirikan tanggal 6 April 1973. Pada tanggal 22 Maret 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan penawaran umum atas 7.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juni 1990, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Perusahaan berdomisili dan pabriknya berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Garuda 153/74, Bandung, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha dalam bidang proses bahan baku serat (polimerisasi), twisting, pemintalan, pertenunan, industri tekstil, pertambangan, energi dan perdagangan umum. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial dalam industri tekstil pada tahun 1974 dan kegiatan pemrosesan bahan baku serat (polimerisasi) dimulai pada tahun 1990. Sedangkan produksi industri tekstil untuk kain khusus polyester dimulai September 2007. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke benua Eropa, Asia, Amerika, Australia dan Afrika.

14. PT Champion Pacific Indonesia Tbk

PT Champion Pacific Indonesia d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk tanggal 30 Oktober 1975. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 3.500.000 saham kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya masing-masing pada tanggal 29 Oktober 1990 dan 5 November 1990. Perusahaan berdomisili di Bekasi, dengan kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, dan kegiatan investasi pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1977. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri *offset printing*, *folding carton*, *composite cans* dan pengemasan *flexographic* untuk industri obat-obatan dan makanan.

15. PT Sumi Indo Kabel Tbk

PT Sumi Kabel Tbk didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT IKI Indak Kabel Indonesia tanggal 19 Maret 1982. Pada tanggal 4 Desember 1998, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel kontrol dan kabel telekomunikasi. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun

1981. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan ekspor.

16. PT Intanwijaya Internasional Tbk

PT. Intanwijaya Internasional Tbk. didirikan tanggal 14 November 1981. Pada tanggal 21 Juni 2000, Perseroan mengubah nama dari PT. Intan Wijaya Chemical Industry Tbk menjadi PT. Intanwijaya Internasional Tbk. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur Formaldehyde. Pada saat ini produk Perusahaan terutama adalah Formaldehyde Resin (perekat kayu). Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma IWI lantai 5, Jln. Perjuangan Jalur Lambat Tomang Tol, Jakarta Barat. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Jln. Trisakti (Komplek UKA), Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Perusahaan mulai berproduksi komersial sejak tahun 1987. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara yaitu Singapura, Philipina dan Hongkong, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor sebesar 95% dan 5%.

17. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk didirikan pada tanggal 16 Januari 1985. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985. Berdasarkan RUPSLB tanggal 2 Oktober 1989, para pemegang saham menyetujui, antara lain penawaran umum saham kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, perusahaan dan anak perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambanag agregat dan trass. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup_Jawa Barat, Palimanan-Jawa Barat, dan Tarjun_Kalimantan Selatan.

18. PT Kimia Farma (Persero) Tbk

PT Kimia Farma (Persero) Tbk didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa-Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, perusahaan membentuk 2 (dua) anak perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat

Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

19. PT Kedaung Indah Can Tbk

PT Kedaung Indah Can Tbk didirikan tanggal 11 Januari 1974. Pada tanggal 7 Oktober 1993 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 28 Oktober 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan berdomisili di Jalan Rungkut Raya No.15-17, Surabaya dengan pabrik berlokasi di tempat yang sama. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis.

20. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk didirikan tanggal 10 September 1966. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi (obat-obatan bagi manusia dan hewan). Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang produksi dan pengembangan produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

21. PT Lion Metal Works Tbk

PT Lion Metal Works didirikan di Indonesia tanggal 16 Agustus 1972. Pada tahun 1993, perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham perusahaan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filig cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 2009, Perusahaan menambah kepemilikan pada PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") menjadi 99,5% hak pemilikan saham. SPJ merupakan perusahaan domestik yang bergerak antara lain dalam perdagangan umum, pemborong, pemukiman (*real estate*), pertambangan dan kawasan industri. SPJ berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Jakarta Timur. Pada tanggal 31 Desember 2010, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi). Jumlah aset SPJ adalah sebesar Rp 8.236.075.795 tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 8.225.797.465 tanggal 31 Desember 2009.

22. PT Langgeng Makmur Industry Tbk

PT Langgeng Makmur Industri Tbk didirikan tanggal 30 Nopember 1972. Tanggal 7 Januari 1976 nama perusahaan diubah dari PT Langgeng Jaya Plastic Industry Ltd., menjadi PT Langgeng Makmur Plastic Industry Ltd. Pada tanggal 27 Juni 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Langgeng Makmur Industri Tbk. Pada tahun 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham sejumlah 18.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham melalui pasar modal di Indonesia dengan harga penawaran Rp 3.000 per saham. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1976. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang industri perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastik dan aluminium, alat masak anti lengket, karung plastik, pipa *Polyvinyl Chloride (PVC)* serta produk-produk lain yang terkait dengan bidang tersebut. Perusahaan berkedudukan di Jalan Letjen Sutoyo No. 256, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai tiga pabrik yang berlokasi di Waru, Sidoarjo, Jawa Timur; Trosobo, Jawa Timur dan Tangerang, Banten.

23. PT Lionmesh Prima Tbk

PT Lionmesh Prima Tbk didirikan di Indonesia tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perusahaan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain terletak di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur.

24. PT Multi Prima Sejahtera Tbk

PT Multi Prima Sejahtera d/h Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982. Pada tanggal 27 Juni 2001 perusahaan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlikasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1987. Ruang lingkup kegiatan perusahaan antara lain, manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor, perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, serta penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Pada tahun 1990, perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2000, perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Pada tanggal 3 April 2002, perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

25. PT Multistrada Arah Sarana Tbk

PT Multistrada Arah Sarana Tbk didirikan pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa. Pada bulan Juni 2005, perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.000.000.000 saham baru kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp140 per lembar dengan harga penawaran awal sebesar Rp170 per saham. Saham perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Lemahabang KM. 58,3, Cikarang Timur, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Timur Tengah, Eropa, Australia, Asia, dan Amerika. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Saat ini perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban luar kendaraan bermotor.

26. PT Merck Tbk

PT Merck Tbk berkedudukan di Indonesia dan berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur, didirikan tanggal 14 Oktober 1970 No. 29. Pada tanggal 4 Juni 2002 Perseroan melakukan perubahan nama Perseroan dari PT Merck Indonesia Tbk menjadi PT Merck Tbk. Perseroan bergerak dalam bidang industri farmasi dan perdagangan. Produksi komersial dimulai tahun 1974. Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-007/PM/E/1981 tanggal 23 Juni 1981 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.680.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

27. PT Mustika Ratu Tbk

PT Mustika Ratu Tbk didirikan tanggal 14 Maret 1978. Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2N11/1995 pada tanggal 24 Juli 1995. Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

28. PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk didirikan tanggal 17 Februari 1977. Pada tanggal 25 Mei 1990 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

29. PT Pyridam Farma Tbk

PT Pyridam Farma Tbk didirikan tanggal 27 November 1976. Perusahaan mencatatkan 400.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta tanggal 16 Oktober 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta. Perusahaan memulai operasi

komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

30. PT Roda Vivatex Tbk

PT Roda Vivatex Tbk didirikan tanggal 27 September 1980. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 2 Podium, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Asia dan Timur Tengah. Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

31. PT Ricky Putra Globalindo Tbk

PT Ricky Putra Globalindo Tbk didirikan tanggal 22 Desember 1987. Pada tanggal 31 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 1998 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2005, Perusahaan membeli pabrik pemintalan benang yang terletak di Bandung seluas 60.170 M², 60.000 spindle dengan kapasitas produksi sebesar 36.000 bale per tahun. Pembelian pabrik tersebut dibiayai dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Syariah I Ricky Putra Globalindo tahun 2005.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*). Perusahaan memiliki divisi perdagangan di Pontianak, Makassar dan Samarinda yang bertujuan untuk memperluas pemasaran pakaian dalam dan pakaian jadinya di wilayah Timur Indonesia.

32. PT Sierad Produce Tbk

PT Sierad Produce Tbk didirikan tanggal 6 September 1985. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Kantor pusat Perusahaan terletak di Plaza City View, Kemang, Jakarta Selatan, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Lampung, Sidoarjo dan Magelang. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.

33. PT Semen Gresik (Persero) Tbk

PT Semen Gresik (Persero) Tbk didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan perusahaan negara (persero), kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) tanggal 24 Oktober 1969. Pada tanggal 4 Juli 1991, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menyetujui pencatatan saham 70.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957. Ruang lingkup kegiatan perseroan dan anak perusahaan meliputi berbagai kegiatan industri dengan kegiatan utamanya dalam sektor industri semen. Lokasi pabrik semen perseroan dan anak perusahaan berada di Gresik dan Tuban di Jawa timur, Indarung di Sumatera Barat serta Pangep di Sulawesi Selatan. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

34. PT Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk. didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976. Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari BAPEPAM tanggal 13 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980. Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

35. PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Squibb Indonesia Tbk tanggal 8 Juli 1970. Pada tahun 1983, perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 972.000 lembar saham atau 30% dari 3.240.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh perusahaan. Saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Maret 1983 dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat berlokasi di Wisma Tamara Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 24, Jakarta 12920. Pabrik perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor Km. 38, Cilangkap Depok-16958. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mengembangkan, mendaftarkan, memproses, memproduksi dan menjual produk kimia, farmasi dan kesehatan. Sejak tanggal 31 Oktober 2009, perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Taisho Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang. Sebelum tanggal tersebut, perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Bristol-Myers Squibb Company, Amerika Serikat.

36. PT Siantar TOP Tbk

PT Siantar Top Tbk didirikan tanggal 12 Mei 1987. Pada tanggal 25 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*). Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

37. PT Mandom Indonesia Tbk

PT Mandom Indonesia Tbk didirikan tanggal 5 November 1969. Pada tanggal 28 Agustus 1993, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat. Kantor pusat perusahaan terletak di Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial secara komersial pada bulan April 1971.

Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada 4 Januari 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand, dan India.

38. PT Trias Sentosa Tbk

PT Trias Sentosa Tbk didirikan tanggal 23 November 1979. Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester film.

39. PT Tempo Scan Pacific Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk didirikan pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat Perusahaan di Gedung Bina Mulia II, lantai 5, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang - Jawa Barat.

Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM tanggal 24 Mei 1994 untuk menawarkan sejumlah 17.500.000 saham baru kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp 8.250 setiap saham. Jumlah nominal dari keseluruhan saham yang ditawarkan tersebut adalah sejumlah Rp 17,5 miliar. Hal ini menyebabkan jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 75.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 1994.

40. PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk didirikan tanggal 2 November 1971. Pada tanggal 15 Mei 1990 perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp7.500 per saham. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552. Perusahaan bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High

Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.

41. PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" tanggal 22 Juli 1980. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan tanggal 30 Juni 1997. Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman dengan sari buah. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran.

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Siti Faidatuz Zumzumi
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 19 September 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Karanggeneng RT: 24 / RW: XI Payaman Secang
Magelang 56195
E-mail : zummygirl@rocketmail.com
Riwayat Pendidikan : SD Muhammadiyah Payaman (1996-2002)
SMP Negeri 3 Magelang (2002-2005)
SMK Negeri 2 Magelang..... (2005-2008)

Yogyakarta, $\frac{5 \text{ Juli } 2012 \text{ M}}{15 \text{ Sya'ban } 1433 \text{ H}}$

Siti Faidatuz Zumzumi
NIM. 08390093